



No. 6720/MD-D/SD-S1/2024

**AKTIVITAS DAKWAH MAJELIS TAKLIM JAMIATUL
HUSNA DESA BANTAN TENGAH KECAMATAN
BANTAN KABUPATEN BENGKALIS**

© Hak cipta milli



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

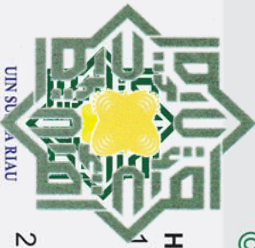
Oleh:

NURRAHMAINI
NIM. 12040425065

PROGRAM STRATA (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2024 M/1445 H

- Hak Cipta Dilindungi Unda**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Jamiatul Husna Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis** yang ditulis oleh:

Nama : Nurrahmaini
NIM : 12040425065
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Hari : Kamis
Tanggal : 20 Juni 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Juni 2024

Tim Penguji

Sekretaris/Penguji 2

Azwar, S.E., M.M
NIP.19850601 202012 1 004

Penguji 4

Zulkarnaini, S.Ag., M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Ketua/Penguji 1

Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Penguji 3

Dr. Rahman, S.Ag., M.Ag
NIP. 19750919 201411 1 001

Mengetahui

Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

2. Di arang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Di arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
3. Di arang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Di arang mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**AKTIVITAS DAKWAH MAJELIS TAKLIM DALAM MENINGKAT PENGETAHUAN
KEAGAMAAN MASYARAKAT MUSLIM DIDESA BANTAN TENGAN
KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS**

Disusun oleh :

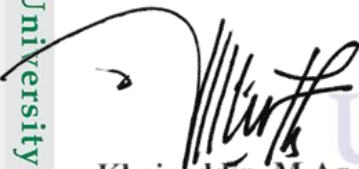
Nurrahmaini
NIM. 12040425065

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:
6 Juni 2024

Pekanbaru, 10 Juni 2024
Pembimbing,

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nurrahmaini
 NIM : 12040425065
 Judul : Aktivitas Dakwah Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat Muslim di Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

Telah Diseminarkan Pada:

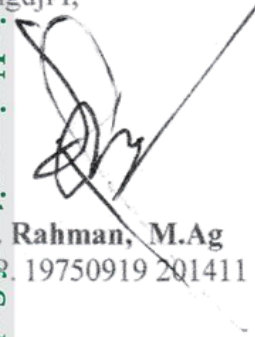
Hari : Selasa
 Tanggal : 16 Januari 2024


Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Februari 2024
 Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,


 D. Rahman, M.Ag
 NID. 19750919 201411 1 001


 P. Romadi, S.Kom.I, M.M
 NIK. 130 421 002

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 Dilarang mengutip dan meragikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 10 Juni 2024

Jumlah : 1 Berkas
: Pengajuan Ujian Skripsi

Dengan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempatan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Nurrahmaini**
NIM : 12040425065
Prodi : Manajemen Dakwah

dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat Muslim Didesa Bantan Tengan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.** Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Assalam

Pekanbaru, 10 Juni 2024
Pembimbing,


Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairudin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diindungi Undang-Undang
Dijilakan sebagai atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

: Nurrahmaini

: 12040425065

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat Muslim Didesa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis**. Adalah betul-betul karya sendiri. Hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 10 Juni 2024
Yang membuat pernyataan,

SPULUH RIBU RUPIAH
10000
METERAI TEMPEL
A9BALX230436753

Nurrahmaini
NIM. 12040425065

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nurrahmaini (2024), : Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Jamiatul Husna Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

Majelis taklim adalah suatu organisasi non formal yang berbasis Masyarakat dan bertujuan untuk mewujudkan Pendidikan terkhusus Pendidikan agama islam. Aktivitas dakwah majelis taklim merupakan suatu tolak ukur bagi Masyarakat dalam menyiarkan agama islam di kalangan umat islam. Pada umumnya kegiatan majelis taklim dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu. Namun ada pula waktu khususnya yaitu kegiatan rutin setiap minggunya diadakan setiap hari Jum'at siang setelah zhuhur menjelang waktu ashar tiba. Selain aktivitas wirid mingguan, terdapat pula beberapa aktivitas keagamaan lainnya seperti memperingati hari besar islam. Tujuan umum majelis taklim ialah untuk memberikan pemahaman keagamaan masyarakat muslim terkhusus kaum hawa yaitu kaum ibu agar dapat membentuk generasi yang unggul dalam islam. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui “Apa saja Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Jamiatul Husna Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis”. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan 4 (empat) informan penelitian. Dan hasil penelitian aktivitas dakwah majelis taklim dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan Masyarakat sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh Masyarakat tersebut, dan dakwah ini dilaksanakan pada setiap minggunya dan pada waktu-waktu tertentu.

Kata kunci : Aktivitas Dakwah, Majelis Taklim.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Nurrahmaini, (2024): Da'wah Activities of the Taklim Council in Central Bantan Vilage, Bantan, Bengkalis Regency.

The taklim assembly is a community-based non-formal organization and aims to realize education, especially Islamic religious education. The da'wah activity of the taklim assembly is a benchmark for the community in broadcasting the Islamic religion among Muslims. In general, taklim assembly activities are carried out at certain times. However, there is also a special time, namely the routine activity every week which is held every Friday afternoon after midday prayer before Asr time arrives. Apart from the weekly wirid activities, there are also several other religious activities such as commemorating Islamic holidays. The general aim of the taklim assembly is to provide a religious understanding of the Muslim community, especially women, namely mothers, so that they can form a superior generation in Islam. The purpose of this research is to find out "What are the Da'wah Activities of the Taklim Council in Bantan Tengah Village, Bantan District, Bengkalis Regency". This type of research uses descriptive qualitative and data collection techniques carried out through interviews, observation and documentation with 4 (four) research informants. And the results of research on the da'wah activities of the taklim assembly in increasing the community's religious knowledge are in accordance with what the community needs, and this da'wah is carried out every week and at certain times.

Keywords: Da'wah activities, Taklim Council, religious knowledge.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbilalamin dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul : **“AKTIVITAS DAKWAH MAJELIS TAKLIM JAMIATUL HUSNA DESA BANTAN TENGAH KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS”**. Shalawat serta salam dilimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kearah yang benar.

Tujuan di ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih dan suatu penghargaan yang lebih dan terkhusus untuk kedua orang tua penulis yaitu, Ayahanda Pawet dan Ibunda Muzdalifah yang telah memberikan do'a, membimbing, memberikan semangat, memberikan motivasi, serta memberikan nasihat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai yang telah diharapkan. Terimakasih juga kepada saudara kandung penulis yaitu Adik kedua Halawatul Fitri dan Adik ketiga Putri Maulidia yang telah memberikan semanga dan dukungannya kepada penulis Dan tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Dr. H. Muhammad Tawaf, M.Si selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Dr. Arwan, M.Ag selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasihat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
10. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
11. Seluruh Staf di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan yang baik dalam administrasi.
12. Ibuk Fatimah selaku ketua majelis taklim jamiatul Husna, ibuk Siwar selaku bendahara Majelis majelis taklim jamiatul Husna, ibuk Lisa selaku penyuluh agama desa Bantan Tengah, dan pak Hadi selaku Pj desa bantan tengah yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam perolehan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada teman-teman terbaik dan seperjuangan jurusan Manajemen Dakwah angkatan tahun 2020 Lokal F.
14. Sahabat terbaik dan seperjuangan yang selalu ada dalam keadaan susah maupun senang yaitu : Sephia May Wulansari, Anggidi Safitri, dan Anggun Juwita sari.
15. Kepada kakak sepupu terbaik yang selalu memberikan dukungan dan semangat tiada henti kepada penulis, dan yang terus mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini, yaitu : Rabiatul Adawi, S.Pd.
16. Kepada support system terbaik bagi penulis yang selalu menemani dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu : Ilham Wahyudi, S.Pd.
17. Kepada kakak sepupu sekaligus teman genx terbaik yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, yaitu : Annisa Mutmainna, S.Pd

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat kepada yang membacanya “*Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin*”.

Pekanbaru, Mei 2024
Penulis:

NURRAHMAINI
NIM. 12040425065



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
E. Sistematika Penulisan	4
BAB II	5
A. Kajian Penelitian Terdahulu	5
B. Kajian Teori	7
C. Kerangka Berpikir	17
BAB III.....	19
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Sumber Data	19
D. Informan Penelitian	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Validitas Data	20
G. Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV	22
A. Profil Majelis Ta`lim Jami`atul Husna	22
B. Profil Desa Bantan Tengah.....	23
BAB V	27
A. Hasil penelitian.....	27
B. Pembahasan	39
BAB VI.....	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran-saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam adalah agama yang paling benar. Pada hakikatnya, agama Islam telah lahir sejak zaman Rasulullah SAW. Yang lahir dan terus berkembang hingga saat ini. Sebagai umat Nabi Muhammad SAW, kita diharuskan untuk menyampaikan sedikit tentang ajaran agama Islam walau sedikit terhadap sesama umat Nabi Muhammad SAW. Dalam menyampaikan ajaran agama Islam ini, dapat di sebut sebagai aktivitas dakwah. Aktivitas dakwah di sebut sebagai penyampai ajaran agama islam yang bertujuan untuk melaksanakan ajaran agama dengan sepenuh hati, jiwa dan raga. Aktivitas dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara maupun strategi dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia maupun akhirat (Alwanul Fikri: 2020).

Dakwah merupakan penyampaian ajaran islam kepada Masyarakat luas. Menurut etimologi dakwah merupakan cara dan Upaya untuk mengubah manusia untuk menjadi pribadi yang tidak baik menjadi pribadi yang baik dan pribadi yang baik menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Selain itu dakwah juga merupakan usaha yang dapat meningkatkan pemahaman keagamaan untuk mrngubah pandangan hidup sikap bathin dan prilaku umat dari yang tidak sesuai menjadi sesuai dengan tuntunan syari'at untuk mencapai kehidupan yang Bahagia sesuai dengan jalan dan syari'at yang telah di tentukan oleh Allah SWT (Rahmat Semesta:2003).

Aktivitas dakwah memiliki arti sebagai proses penyampaian ajaran agama Islam terhadap umat islam disetiap ruang dan waktu dengan berbagai metode serta media yg telah disinkronkan dengan situai serta kondisi mad'unya (objek dakwah). Aktivitas dakwah bersifat *At-Tahawwul* (perbaikan) serta *At-Taghayyur* (perubahan), mengingat bahwa pada kegiatan atau proses dakwah itu ada tujuan yang direncanakan yaitu perubahan persepsi (pemahaman), sikap atau perilaku serta tindakan asal obyek dakwah kearah sebagaimana yang dikehendaki pada tujuan dakwah (*At-Tahawwul*) dan sekaligus terjadinya perubahan dalam diri obyek dakwah baik berasal dari segi kualitas maupun berasal dari segi kuantitas dalam aspek kehidupan-kehidupan beragamanya, aspek sosial ekonomi dan aspek lainnya (Ahmad Musodik:2020).

Di Kabupaten Bengkalis terdapat banyak sekali majelis taklim dan tempat pengajian terutama di masjid-masjid yang menjalankan aktivitas keagamaan berupa pengajian, ceramah, dan kegiatan lainnya yang biasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan rutin dalam satu kali setiap minggunya. Pada umumnya tujuan dakwah di majlis taklim untuk mensosialisasikan dan menyampaikan ajaran Islam agar diketahui dan dimengerti oleh masyarakat sesuai dengan kondisi masyarakat jamaahnya (Rodiah:2015). Salah satu majelis taklim yang ada di Kabupaten Bengkalis yaitu Majelis Taklim Jamiatul Husna di Desa Bantan Tengah, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau yang berdiri sejak tahun 2004 yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kecintaan Masyarakat desa bantan Tengah terkhusus kaum ibu-ibu anggota majelis taklim jamiatul Husna kepada Allah dan Rasulullah, dapat memberikan rasa cinta para anggota majelis taklim terhadap ilmu agama, meningkatkan akidah serta meningkatkan silaturahmi.

Aktivitas dakwah yang rutin dan aktif dilakukan setiap hari Jum'at setelah Dzuhur atau pukul 13.00 wib hingga sebelum Sholat Ashar. Ada beberapa kegiatan dakwah yang dilakukan majelis taklim Jamiatul Husna adalah pengajian (*Yaasinan*), ceramah agama dan kajian keislaman yang disampaikan oleh penceramah agama di majelis taklim tersebut, serta adanya kegiatan dakwah yang dilakukan pada hari besar Islam seperti acara Maulid Nabi Muhammad Saw dan Isra' Mi'raj. Fenomena yang menarik dari majlis taklim Jamiatul Husna yaitu memiliki perbedaan tersendiri dari majelis taklim lainnya yang berada di Kabupaten Bengkalis yang mana karakteristik jamaah majlis ini khusus perempuan yang identik dengan ibu-ibu. Adapun kedudukan organisasinya masih tergolong biasa, tempat majlis taklim dilaksanakan secara bergiliran dari rumah kerumah, musholla dan masjid. Adapun fokus yang menjadi daya tarik dalam aktivitas majlis taklim tersebut pada jamaah ibu-ibu yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh Majelis Taklim jamiatul Husna.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang bagaimana aktivitas dakwah yang dilakukan majelis taklim Jamiatul Husna Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Hal tersebut yang melatar belakangi penulis untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Jamiatul Husna Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis".

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul "Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Jamiatul Husna Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis", penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Dengan maksud untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalah pahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah – istilah berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Aktivitas Dakwah.

Aktivitas dakwah dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan yang mengarah kepada perubahan terhadap suatu yang belum baik agar menjadi baik dan kepada suatu yang sudah baik agar menjadi lebih baik lagi. Dalam kehidupan sehari – hari banyak sekali aktivitas kegiatan atau kesibukan yang dilakukan manusia.

Namun berarti atau tidaknya kegiatan tersebut tergantung pada individu tersebut. Karena menurut Samuel Soeitoe, sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan, tetapi aktivitas dipandang sebagai usaha untuk mencapai atau memenuhi kebutuhan orang yang melakukan aktivitas itu sendiri (Samuel Soeitoe : 2014).

2. Majelis Taklim.

Istilah majelis taklim, sering diartikan sebagai kelompok atau suatu komunitas muslim yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran agama Islam. Pengertian ini menunjukkan bahwa arti majelis taklim meliputi semua kegiatan komunitas muslim yang berkaitan dengan masalah pendidikan dan pengajaran agama Islam, tanpa dibatasi oleh jenis kelamin dan status sosial jamaahnya. Termasuk tidak dibatasi oleh tempat dan waktu penyelenggaraannya.

Dengan demikian, bermacam kegiatan pendidikan dan pengajaran agama Islam yang dilakukan oleh suatu komunitas muslim, baik pesertanya pria, wanita, anak-anak, remaja atau orang dewasa dan lansia, tetap masih berada dalam lingkup pengertian majelis taklim (Sutaryan, 1993:3).

C. Rumusan Masalah

Bertitik tolak belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Jamiatul Husna Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “apa saja Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Jamiatul Husna Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis”.

2. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis, kegunaan penelitian ini adalah : (1) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepastakaan khususnya di bidang dakwah dan mengembangkan keilmuan aktivitas dakwah, dan (2) memberikan kontribusi wacana dan menambah ilmu pengetahuan dalam bidang dakwah dan dapat meningkatkan ajakan *amar ma`ruf nahi munkar*.

Secara praktis : (1) hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa, dan (2) sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini terdapat sistematika penulisan yang tertata dan terpola agar penulisan dapat terorganisir dengan baik. Berikut adalah sistematika penulisan penelitian ini :

BAB I : PENDAHULUAN, Pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, Bab ini menguraikan kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian, kajian teori dan kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN, Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM, Pada bab ini penulis mengemukakan mengenai gambaran umum focus penelitian yang berkaitan dengan subjek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Pada bab ini penulis mengemukakan hal ini tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP, Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian dan saran saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian sebelumnya dengan pembahasan yang hampir sama dengan judul penelitian ini dan penulis menjadikan referensi untuk menyelesaikan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uul Fatori, dengan judul skripsi : "**Strategi dakwah badan kontak majlis taklim (BKMT) provinsi Riau dalam menjalin Ukhuwah Islamiyah**" Skripsi ini ditulis oleh mahasiswi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah tahun 2019. Skripsi ini fokus bertujuan mengetahui strategi dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Provinsi Riau dalam menjalin ukhuwah Islamiyah. Subjek penelitian ini adalah Ketua BKMT, dan 3 orang pengurus BKMT. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian hasilnya dianalisa secara deskriptif kualitatif. Penelitian ini menemukan bahwa Strategi Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah yang mengambil lima tahapan-tahapan untuk menjalin ukhuwah islamiyah yaitu *Ta'aruf* (saling mengenal), *Tafahum* (saling memahami), *Ta'awun* (saling menolong), *Takaful* (saling menanggung) dan *Tasamuh* (saling toleransi).
2. Ilna Fitri Wesi, judul skripsi : "**Aktivitas Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Masyarakat Muaro Paiti**". Skripsi ini ditulis oleh mahasiswi Uin Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah tahun 2017 . Skripsi ini fokus pada mengetahui aktivitas BKMT Kecamatan Kapur IX dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah masyarakat Muaro Paiti. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan penelitian berjumlah 4 (empat) orang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menemukan bahwa Aktivitas Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Masyarakat Muaro Paiti dilaksanakan dengan, Pertama, Menentukan Program kegiatan BKMT seperti, pertemuan pengurus, pengajian, tabligh akbar, memperingati hari-hari besar dalam Islam, dan mengadakan lomba-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lomba bernuansa Islami. Kedua, menentukan materi yang disampaikan seperti materi aqidah, akhlak, dan syariah. Ketiga, Menentukan media yang digunakan seperti media lisan dan akhlak yaitu dalam bentuk perbuatan nyata. Keempat, Menentukan metode yang digunakan dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah seperti *bil kitabah* seperti pengajian kitab-kitab, *bil lisan* seperti ceramah, tanya jawab dsb, dan *bil hal* seperti tolong menolong, menjenguk orang sakit, dan saling bersilatullahi. Akhirnya, bahwa aktivitas BKMT kecamatan Kapur IX dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah perlu dioptimalkan lagi.

3. Bifa Fanisa Basri, Judul Skripsi : “**Aktivitas Dakwah Perempuan Di Badan Kontak Majelis Taklim Provinsi Riau.**” Skripsi ini ditulis oleh mahasiswi Uin Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah tahun 2018. Skripsi ini fokus pada mengetahui aktivitas dakwah perempuan di badan kontak majlis taklim provinsi Riau. Jenis penelitian ini adalah deskriptif penelitian partisipan, partisipan secara umum digunakan untuk penelitian yang bersifat eksploratif yang memungkinkan peneliti dapat berkomunikasi secara leluasa dengan informan. Dan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif dengan prosedur penelitian menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek yang diamati. Pengumpulan data dilakukan secara Observasi, wawancara dan Dokumentasi. Dan didalam penelitian ini, peneliti dapat mengetahui akan aktivitas perempuan yang merupakan pergerakan pejuang yang di pelopori oleh perempuan yang menyadari bahwa posisinya memiliki peranan besar dalam membentuk karakter sebuah bangsa.
4. Muhammad Barwijaya Rizky, judul skripsi : “**Aktivitas Dakwah Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau**” Skripsi ini ditulis oleh Mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah tahun 2022”. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Barwijaya Rizky berjenis penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa aktivitas dakwah yang dilaksanakan di Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Riau sudah terlaksana dengan rutin dengan aktivitas dakwah melalui metode dakwah *bil-lisan* dan *bil-hal*. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian milik Muhammad Barwijaya Rizky yaitu sama-sama membahas mengenai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas dakwah, akan tetapi perbedaannya penelitian tersebut membahas aktivitas dakwah di Masjid sedangkan penelitian ini membahas aktivitas dakwah di majelis taklim, perbedaan kedua adalah lokasi penelitian, penelitian di atas lokasinya di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan Riau, sedangkan penelitian dibawah lokasinya di Kecamatan Meral Kabupaten Karimun.

5. Tamalia Aliska, judul skripsi : **“Aktivitas Dakwah Majelis Taklim fatimatuz Zahra Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau”**. Skripsi ini ditulis oleh Mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah tahun 2023”. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Barwijaya Rizky berjenis penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa Aktivitas dakwah yang dilaksanakan di Majlis Taklim Fatimatuz Zahra Kcamatan Meral Kabupaten Karimun. Pertama, pengajian yang dilaksanakan secara rutin setiap minggu nya dengan kegiatan yang dilakukan yaitu pembacaan Ratib Al Attas, Sholawat Busyro, pembacaan Maulid Simtuddurror, dan kajian materi. Kedua, aktivitas dakwah berupa peringatan hari besar Islam (PHBI) yang diadakan setiap hari Maulid Nabi dengan melakukan safari maulid rumah ke rumah, serta peringatan hari Isra’ Mi’raj yang diadakan seperti pengajian rutin hanya saja dengan mendatangkan pemateri seperti Al Habib Alwi bin Muhammad Al Atthos. Ketiga, pendidikan ketrampilan anggota dengan membentuk tim Hadroh Al Batul sebagai bentuk pendidikan dan pelatihan terhadap ketrampilan anggota. Keempat, Wisata rohani sebagai suatu aktivitas yang saat ini belum terlaksana dengan baik dikarenakan fokus dan tujuan majlis taklim belum sampai kepada wisata atau rekreasi.

B. Kajian Teori

1. Aktivitas

Aktivitas menurut Kamus Bahasa Indonesia berarti kegiatan yang dilaksanakan di tiap bagian dalam lembaga, perusahaan, dan organisasi dan lainnya. Serta aktivis adalah orang yang berperan aktif menjadi anggota dalam suatu organisasi dan bekerja untuk melaksanakan kegiatan dalam organisasinya (Ernawati Waridah : 2017)

Menurut Anton M. Mulyono, keaktifan adalah suatu kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun nonfisik. Menurut Sankaya, aktivitas tidak hanya ditentukan oleh aktivitas fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nonfisik seperti mental, intelektual dan emosional (Ismail dan Isna Farahsanti : 2021). Aktivitas majelis taklim merupakan sebuah lembaga pendidikan dan sosial non formal yang tidak hanya sebatas pengajian, tetapi banyak kegiatan yang bisa dikembangkan untuk meraih manfaat bagi anggota dan kaum muslimin. Majelis Taklim tentunya harus dikelola dengan sebaik-baiknya agar jamaah bisa merasakan manfaatnya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada majlis taklim agar lebih berkualitas.

Menurut Mohammad Daud Ali, kegiatan keagamaan dapat disamakan dengan pendidikan agama Islam yang sering diartikan sebagai pendewasaan manusia. Jika merujuk pada al-Qur'an, pendidikan mencakup segala aspek dijagad raya ini, bukan hanya terbatas pada manusia semata, yakni dengan menempatkan Allah Swt sebagai pendidik yang Maha Agung. Selain menjaga kondisi dan hubungan yang tetap dengan Allah dan diri sendiri, adalah memelihara dan membina hubungan yang baik dengan sesama manusia. Hubungan yang antara manusia ini dapat dibina dan dipelihara antara lain dengan mengembangkan cara gaya hidup yang selaras dengan nilai dan norma yang telah disepakati bersama dalam masyarakat dan negara yang sesuai dengan nilai dan norma agama. Dengan demikian agama dapat menutupi keluarga manusia di dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan spiritualnya dengan bersandar atas ajaran agama (Mohammad Daud Ali:2010).

Kegiatan keagamaan juga diartikan sebagai suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar tetap beriman kepada Allah swt. dengan menjalankan syariat Islam sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia dan akhirat, sehingga kegiatan keagamaan pada dasarnya merupakan kegiatan yang dianjurkan oleh ajaran agama Islam.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa aktivitas dakwah merupakan segala bentuk aktivitas yang ada hubungannya dengan agama, baik berupa kepercayaan maupun nilai-nilai yang menjadi rutinitas dalam kehidupan dan menjadi pedoman dalam menjalani hubungan kepada Allah swt. dan lingkungan sekitarnya. Misalnya sholat dhuhur berjamaah, pengajian, perayaan hari besar Islam dan aktivitas lain yang mampu memberi pengetahuan lebih, guna mendekatkan diri kepada Allah swt.

2. Dakwah

Dari tinjauan bahasa “*Dakwah*” berarti panggilan, seruan, ajakan. Dalam bahasa Arab dalam bentuk mashdar yaitu *Da'a*, *Yad'u*, *Da'watan* yang berarti memanggil, menyeru, dan mengajak. Orang yang melakukan dakwah disebut *Da'i* dan orang yang menerima pesan dakwah atau orang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang didakwahi disebut *Mad'u* (Ahmad Warson Munawir:2011).

Menurut Toha Yahya Omar, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksan kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.

Menurut Prof. Dr. Hamka, dakwah adalah seruan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktivitas yang diperintahkan untuk *amar ma'ruf nahi mungkar* (Wahidin Saputra:2013).

a. Unsur-unsur Dakwah

Adapun unsur-unsur dakwah ialah sebagai berikut:

1) *Da'i* (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah pelaku dakwah yang merupakan seorang mubaligh atau orang yang menyampaikan ajaran agama Islam melalui lisan (*Bil-lisan*), tulisan (*Bil-kittabah*), dan perbuatan (*Bil-hall*). Siapa saja pengikut Nabi Muhammad SAW. hendaknya menjadi seorang *da'i* karena pada dasarnya ummat Islam berhak menyampaikan ajaran agama Islam berdasarkan Al-Qur'an walau hanya satu ayat saja, karena *da'i* tidak hanya terfokus kepada seorang ustadz/ustadzah, Habib, Syeikh, dan para Ulama saja, tetapi mencakup seluruh ummat Islam. Seorang *da'i* dari ummat Islam bahwa dakwah merupakan tugas utama bagi seorang ulama, dan ahli dakwah yaitu *wa'ad*, mubaligh yaitu *mustama'in* yang mengajak, menyeru, memberikan pengajaran serta pelajaran agama Islam.

2) *Mad'u* (Penerima Dakwah)

Mad'u adalah ummat manusia yang menjadi sasaran dakwah yang ditujukan perindividu maupun kelompok baik yang beragama Islam maupun bukan. Ajaran agama Islam yang disampaikan kepada yang bukan Islam memiliki tujuan agar mengajak mereka untuk mengikuti ajaran agama Islam, sedangkan *mad'u* yang telah beragama Islam berdakwah dengan tujuan meningkatkan iman, Islam srta Ihsan seseorang (M. Munir dan Wahyu Illahi:2021).

3) *Maddah* (Materi Dakwah)

Materi dakwah adalah isi dari dakwah yang disampaikan oleh *da'i* (pemberi dakwah) kepada *mad'u* (penerima dakwah). Materi yang disampaikan yaitu; Pertama, masalah Akidah yaitu mengenai pandangan, pemahaman atau ide tentang kepercayaan, keyakinan, dan kebenaran yang diyakini oleh hati seseorang. Kedua, masalah syariah yang memberikan materi dakwah dengan unsur syariat yang memberikan informasi yang pasti dan jelas berdasarkan hukum yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat *wajib*, *mubbah* (dibolehkan), *mandub* (dianjurkan), dan *haram* (dilarang). Ketiga, masalah *mu'amalah* yang memberikan cakupan suatu ibadah yang berhubungan langsung dengan Allah dengan tunduk dan taat kepada Allah SWT yang terkait mengenai sumber hukum *mu'amalah*.

Keempat, masalah akhlak, secara etimologis akhlak dari bahasa Arab yaitu *Khuluqun* yang artinya berbudi pekerti, tingkah laku, dan kebiasaan *makhluq* (yang diciptakan) yang berhubungan dengan *khaliq* (penciptanya) yaitu Allah SWT. Maka dari itu, masalah akhlak merupakan materi dakwah yang penting dalam Islam karena berpengaruh terhadap kualitas perbuatan dan tingkah laku manusia berupa sifat, kriteria dan kewajiban yang harus dipenuhinya karena setiap manusia pasti akan bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan (M. Munir dan Wahyu Illahi:2021).

4) *Wasilah* (Media Dakwah)

Secara etimologi *Al-Wasa'il* merupakan bentuk jamak dari *wasilah*. *Al-Wasilah* berarti *al-wushlah* dan *al-ittishal* (persambungan dan komunikasi). *Al-Wasa'il* merupakan sesuatu yang digunakan untuk mengantarkan kepada sesuatu yang mendekatkannya, sehingga pengertiannya dari kata *Wasa'il Ad-Da'wah* secara terminologi dakwah sebagai media yang dimanfaatkan untuk berdakwah (M. Munir dan Wahyu Illahi:2021).

5) *Thariqah* (Metode Dakwah)

Metode dakwah adalah cara untuk menyampaikan ajaran Islam atau materi dakwah Islam, metode dakwah ini berperan penting dalam berdakwah, karena jika materi yang disampaikan sudah benar namun metode yang digunakan dengan cara yang salah maka pesan dakwah tersebut tidak akan tersampaikan bahkan bisa saja ditolak oleh *mad'u* (penerima pesan dakwah). Berikut terdapat tiga metode dakwah yaitu: Pertama, *Bi Al-Hikmah* adalah menyeru atau mengajak dengan cara yang bijak, filosofis, argumentative, berlaku adil, penuh kesabaran dan tabah, merujuk kepada ajaran AlQur'an (M. Munir dan Wahyu Illahi:2021).

Menurut Muhammad Husain Yusuf, hikmah merupakan dakwah yang sesuai dengan pemikiran akal, bahasa dan lingkungan pendengarnya. Dengan pemikirannya ia akan mudah menerima menerima dakwah selama dakwah itu tetap berada di koridor yang benar dan tidak akan berbelit-belit dalam menyambut dakwah dan tidak ragu membelanya untuk berjualang di jalan Allah SWT seperti generasi Islam terdahulu yang tidak ragu untuk mengikuti ajakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasulullah SAW.

Kedua, *Al-Mau'idzah Al-Hasanah* merupakan dakwah yang memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran Islam dengan lemah lembut dan rasa kasih sayang sehingga apa yang disampaikan membuat penerima dakwah tersentuh dan menerima dengan mudah. Ketiga, *Mujadalah Billati Hiya Ahsan* adalah berdakwah dengan memberikan pikiran yang berbeda dan berargumentasi dengan cara yang baik dan tidak memberikan tekanan yang memberatkan pada sasaran dakwah (M. Munir dan Wahyu Illahi:2021).

6) *Atsar* (Efek Dakwah)

Efek dakwah merupakan umpan balik yang terjadi atau respon oleh penerima dakwah. Adapun macam-macam efek menurut Jalaluddin Rahmat, yaitu *pertama*, efek kognitif terjadi ketika ada perubahan tentang apa yang diketahui, dipahami, dan dipersepsi khalayak. *Kedua*, efek afektif yaitu ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak yang termasuk juga emosi, sikap, dan nilai. *Ketiga*, efek behavioral yaitu sikap nyata yang tampak diamati berupa tindakan, aktivitas atau kegiatan dan kebiasaan perilaku (M. Munir dan Wahyu Illahi:2021).

Maka dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan suatu aktivitas yang memiliki beberapa tujuan yang dilihat dari unsur-unsurnya, tujuannya, tata caranya dan pelaksanaannya (M. Munir dan Wahyu Illahi:2021).

Berikut surah yang menjelaskan tentang metode dakwah terkandung dalam (Q.S AN-NAHL : 125), sebagai berikut :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk ” Q.S an-Nahl/16: 125.”

3. **Aktivitas Dakwah**

Aktivitas dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara atau strategi dan diarahkan dengan tujuan mencari kebahagiaan hidup dengan dasar keridhaan Allah swt. “Menurut Samuel Soeitoe, sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan. Beliau mengatakan bahwa aktivitas, dipandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan” (Samuel Soeitoe:1982).

Sedangkan pengertian dakwah, menurut “M. Bahri Ghazali, menjelaskan bahwa kata dakwah secara bahasa berasal dari bahasa Arab, dari kata kerja (*Fi'il*) yaitu *da'a*, *yad'u* yang artinya mengajak, menyeru, mengundang, atau memanggil. Kemudian kata jamak yaitu *da'watan* yang artinya ajakan, seruan, undangan atau panggilan” (M. Bahri Ghazali:1997). Maka menurut istilah dakwah merupakan usaha peningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap bathin dan perilaku umat yang tidak sesuai menjadi sesuai dengan tuntunan *syari'at* untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Pada dasarnya seorang *da'i* harus mempunyai pemahaman yang mendalam bukan saja menganggap bahwa dakwah hanya dalam ruang lingkup “*amar ma'ruf nahi mungkar*”, sekedar menyampaikan saja melainkan harus memenuhi beberapa syarat yakni mencari materi yang cocok, mengetahui psikologi objek dakwah, memilih strategi dan metode representatif, menggunakan bahasa yang bijaksana dan sebagainya (Munzier Suparta dan Harjani (Ed) : 2013).

Secara konvensional, objek dakwah terdiri dari *da'i* dan pengelola dakwah. Komposisi subjek dakwah tersebut muncul karena dakwah selama ini lebih diartikan atau dititik beratkan pada dialog lisan (verbal) saja. *Da'i* sering diidentikkan dengan penceramah, sementara pengelola dakwah adalah penyelenggara kegiatan dakwah yang dilembagakan dalam institusi permanen atau dalam bentuk sementara dalam bentuk kepanitiaan. Subjek dakwah, lembaga atau pusat dakwah adalah institusi atau organisasi yang menjalankan atau mempunyai usaha berupa kegiatan dakwah. Oleh sebab itu lembaga dakwah harus mengorganisir subjek dakwah dengan cara memberikan pembinaan terhadap *Da'i*, terutama *da'i* muda (Achyrdin : 2017).

Dakwah adalah suatu proses mengajak menyeru dan membimbing umat manusia untuk berbuat baik dan mengikuti petunjuk Allah dan rasulNya. Dakwah yang dimulai sejak zaman kenabian hingga kini telah mengalami perkembangan yang signifikan. Mulai dari jumlah pengikut dakwah, metode pergerakan-pergerakan atau jemaah yang mengusung dakwah itu sendiri. Perkembangan dakwah ini tidak terlepas dari pengaruh perkembangan zaman, kemajuan teknologi bahkan menuntut dakwah dikemas secara lebih efisien dan mudah. Dakwah dalam Islam adalah wajib untuk dilaksanakan secara individu ataupun berkelompok. Dakwah dan teknologi tidak dapat dipisahkan. Hal ini jika kita berpijak pada konsep dakwah kontemporer yang mudah diterima oleh kalangan masa kini.

Dakwah di zaman yang modern dan canggih memerlukan sebuah metode yang canggih, jika tidak ada keseimbangan antara metode dakwah dan kondisi zaman pada saat ini, maka materi dakwah yang disampaikan bisa jadi tidak sampai sasaran atau tidak sesuai dengan apa yang sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

direncanakan. Teknologi bukan suatu yang dilarang, meskipun di zaman Rasulullah belum ditemukan adanya teknologi informasi seperti yang berkembang seperti pada zaman ini.

Dakwah tentunya memiliki pesan dimana pesan dakwah itu sendiri adalah Islam yang bersumber kepada *Alquran dan Al-hadits* sebagai sumber utama yang meliputi *aqidah, syariah dan akhlak* dengan sebagai macam cabang ilmu yang diperolehnya. Pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi dakwah yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u* yang bersumber dari agama Islam, dan dalam proses penyampaian pesan terjadilah sebuah komunikasi. Komunikasi dapat dipahami sebagai kegiatan penyampaian pesan atau gagasan secara sederhana, kegiatan komunikasi dakwah merupakan peranan penting dalam menyebar luaskan agama Islam (Jamaludin Kafi : 2010).

Komunikasi dakwah ialah proses penyampaian informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya yang bersumber dari *Alquran dan Al-hadits* dengan menggunakan lambang-lambang baik secara verbal maupun nonverbal dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media. Peranan komunikasi dakwah Islam melalui media sosial sebagai alternatif sebuah dakwah yang modern dan terkini memainkan peranan penting dalam mengembangkan dakwah Islam di seluruh dunia. Dari sudut agama, tentunya dakwah menggunakan cara terbaik untuk menyeru manusia dengan santun, dan memberi nasehat secara hikmah (Wahyu Ilahi : 2010).

Menurut Akhmad Sukardi bahwa dapat dirumuskan segala usaha dan kegiatan yang di sengaja dan berencana dalam wujud sikap, ucapan dan perbuatan yang mengandung ajakan dan seruan baik secara langsung dan tidak langsung yang di tunjukkan kepada perorangan, masyarakat maupun golongan supaya tergugah jiwanya, terpanggil hatinya kepada ajaran islam untuk selanjutnya mempelajari dan menghayati serta mengamalkannya dalam kehidupn sehari-hari (Akhmad Sukardi : 2009).

Adapun Aktivitas dakwah menurut Samsul Munir Amin yang merupakan operasional dari dakwah yang dilakukan para pelaku dakwah dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut ini: (Samsul Munir Amin: 2009).

a. Bentuk-bentuk Dakwah

1) Dakwah *bil-lisan*

Dakwah *bil-lisan*, merupakan dakwah yang dilakukan dengan menggunakan lisan. Antara lain: dengan menggunakan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasehat, serta pengajian-pengajian yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan di majelis ta'lim.

2) Dakwah *bil-kitaab*

Dakwah *bil-kitaab* yaitu, yang dilakukan dengan menggunakan keterampilan tulis menulis berupa artikel atau naskah yang kemudian dimuat didalam majalah atau surat kabar. Bulletin, buku, dan sebagainya. Dakwah seperti ini dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu yang cukup lama.

3) Dakwah *bil-hall*

Dakwah *bil-hall* merupakan dakwah yang dilakukan melalui berbagai kegiatan yang langsung menyentuh kepada Masyarakat sebagai objek dakwah atau berdakwah melalui perbuatan, mulai tutur kata, tingkah laku, sampai pada kerja bentuk nyata mendirikan panti asuhan, fakir miskin, sekolah-sekolah, dan rumah-rumah ibadah (Samsul Munir Amin: 2009).

Aktivitas dakwah juga dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan yang mengarah kepada perubahan terhadap suatu yang belum baik agar menjadi baik kepada sesuatu yang sudah baik agar menjadi lebih baik lagi. Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekalian aktivitas atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun, berarti atau tidaknya kegiatan tersebut semua tergantung pada individu tersebut. Karena menurut "Samuel Soeitoe", sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan, tetapi aktivitas juga di pandang sebagai usaha untuk mencapai atau memenuhi kebutuhan orang yang melakukan aktivitas untuk dirinya sendiri.

Menurut "Musthofa Masyhur", Islam adalah Agama Dakwah yang mewajibkan umatnya untuk menerapkan *syari'atnya*, ber hukum pada al-Qur'an dan Sunnah Nabi-Nya. Islam juga mewajibkan umatnya untuk menebarkan ajaran islam yang *Haq* kepada seluruh manusia (Mushtofa Masyhur : 2015).

Adapun bentuk-bentuk aktivitas dakwah antara lain sebagai berikut :

a. Pengajian (*Yaasinan*).

Pengajian merupakan aktivitas dakwah yang biasa dilakukan dikalangan masyarakat, terkhusus dikalangan ibu-ibu. Adapun didalam pelaksanaan pengajian ini terdapat beberapa aktivitas dakwahnya lagi yaitu : pembacaan surah Yaasin, kajian keislaman dan ceramah.

b. Peringatan hari besar islam.

Peringatan hari besar Islam adalah suatu bentuk usaha dalam syiar Islam kepada seseorang betapa pentingnya makna dan nilai peristiwa bersejarah dalam agama Islam. Adapun didalam peringatan hari besar islam terdapat beberapa peringatan seperti : Maulid Nabi dan Isra' Mi'raj.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kegiatan keagamaan.

Menurut Mohammad Daud Ali, kegiatan keagamaan dapat disamakan dengan pendidikan agama Islam yang sering diartikan sebagai pendewasaan manusia. Jika merujuk pada al-Qur'an, pendidikan mencakup segala aspek dijagad raya ini, bukan hanya terbatas pada manusia semata, yakni dengan menempatkan Allah sebagai pendidik yang Maha Agung. Adapun aktivitas dakwah yang berupa kegiatan keagamaan antara lain : kliwonan, khataman Al-quran, shalawat burdah, istighosah, shalawat akbar, dan takziah.

Dari uraian diatas dapat menimbulkan beberapa prinsip yang menjadikan substansi aktivitas dakwah, yaitu : (1) Dakwah merupakan proses penyegaran suatu aktivitas yang dilakukan dengan sadar dan sengaja, (2) Usaha yang di selenggarakan itu berupa, mengajak seseorang untuk *Beramar ma'ruf nahi munkar* agar memeluk agama Islam, dan (3) Proses penyegaran tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu untuk mendapatkan kebahagiaan baik didunia maupun di akhirat.

3. Majelis Taklim

a) Pengertian Majelis Taklim

Majelis taklim secara harfiah, majelis artinya tempat yaitu tempat duduk dan taklim adalah pengajaran atau pengkajian. Maka, majelis taklim adalah tempat untuk melaksanakan pengajaran atau pengkajian nilai-nilai ajaran Islam.

b) Fungsi Majelis Taklim

Pertama, fungsi sebagai pusat pengembangan ilmu agama Islam yang memberikan peran diri sebagai lembaga yang melakukan kajian dan pengajaran *Al-Qur'an, Sunnah dan ijma'* para ulama. *Kedua*, sebagai pusat mengembangkan SDM umat guna memberi dorongan terhadap lahirnya masyarakat Islam yang berilmu dan memiliki budaya yang tinggi atau khairu ummah. *Ketiga*, berfungsi sebagai pusat konsultasi dan konseling Islam. *Keempat*, sebagai pusat pengembangan ekonomi dan sosial masyarakat Islam. *Kelima*, mengimplementasikan fungsi di atas tersebut guna terwujudnya majlis taklim yang mampu memberikan respon terhadap perubahan dunia dengan baik (A. Ilyas Ismail : 2008).

c) Tujuan Majelis Taklim

Pertama, meningkatkan kemampuan seseorang dan keterampilan dalam membaca dan memahami kandungan al-Qur'an. *Kedua*, menjadikan manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia. *Ketiga*, menjadikan manusia untuk memiliki pengetahuan agama. *Keempat*, menciptakan kehidupan yang beragama dan

bertoleransi. *Kelima*, memperkuat nasionalisme, persatuan dan kesatuan bangsa.

Berikut surah yang menjelaskan tentang majelis taklim terkandung dalam (Q.S AL-MUJADILAH : 11), sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا
يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝۱۱

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, ‘Berilah kelapangan didalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, ‘Berdirilah kamu, ‘kamu berdirilah. Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantara kamu dan oarng-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha terliti apa yang kamu kerjakan.” (Q.S AL-MUJADILAH : 11).

Dalam sejarah menemukan bahwa majelis taklim telah ada khusus untuk perempuan pada masa Rasulullah SAW. yang mana dasar dibentuknya majelis taklim tersebut sebagai kebutuhan para sahabat perempuan akan ilmu agama seperti sahabat laki-laki, sehingga mereka para sahabat meminta kepada Nabi untuk mengadakan majelis taklim khusus untuk perempuan, sehingga dibentuknya semacam komunitas bersama para sahabat perempuan karena adanya keinginan untuk belajar. Adapun sahabat perempuan yang diangkat menjadi juru bicara para sahabat perempuan pada saat itu adalah Asma’ binti Yazid, seorang perempuan cerdas. Persamaan keinginan untuk belajar membuat kaum muslimat pada zaman Rasulullah SAW yang memiliki komunitas bersama terus berkembang, bahkan hingga saat ini yang mana dikenal dengan majelis taklim (Amatul Jadidah dan Mufarrohah : 2016).

Majelis Taklim merupakan lembaga non formal yang termasuk lembaga pendidikan agama dengan melaksanakan aktivitas belajar dan mengajar yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u*, *da'i* bisa dari seorang ustadz, ustadzah, Habib, dan Syeikh serta guru lainnya kepada jamaah atau masyarakat untuk mempelajari dan mendalami ilmu pengetahuan keagamaan Islam dengan rujukan melalui kitab, ceramah serta aktivitas keagamaan lainnya (Zaini Dahlan : 2019).

d) Majelis Taklim Dalam Penyelenggaraan Kegiatan

1) Masjid atau Muhsolla Majelis taklim yang diselenggarakan di masjid atau musholla biasanya di bawah pengurus masjid atau Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dengan sarana dan prasarana yang telah ada di

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



masjid atau mushola serta membangun tujuan untuk memakmurkan masjid dengan diadakannya kegiatan keagamaan di dalam masjid atau musholla.

2) Mandiri atau kelompok Majelis taklim yang diselenggarakan secara mandiri maupun kelompok tentunya tetap menjadi wadah belajar dan pengajaran yang baik mengenai ilmu agama dan memiliki tujuan yang telah ditetapkan. Namun majelis taklim yang dilakukan secara mandiri biasanya muncul dan berdiri majelis taklim begitu saja tanpa manajemen yang merupakan ide dari seseorang, kelompok, keluarga atau lainnya, serta struktur kepengurusan tidak tertentu dan tidak teratur bahkan tidak ada dibentuknya struktur kepengurusan dalam menjalankan majelis taklim, dan sebagai silaturahmi antar anggota kelompok masyarakat dan keluarga tertentu. Tempat dilaksanakannya majelis taklim secara mandiri atau kelompok lebih sering di dalam rumah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

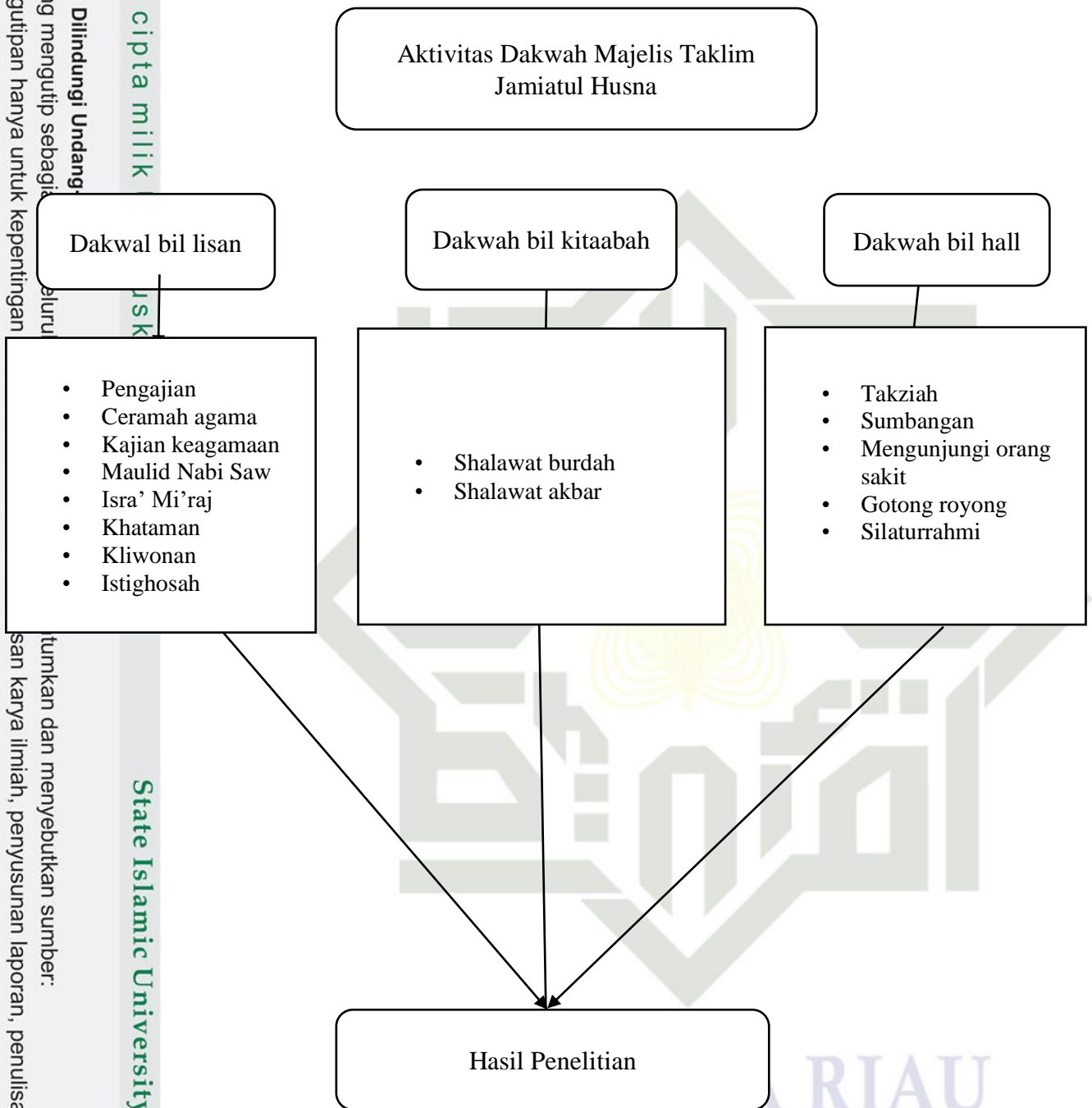
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan kerangka penalaran logis, urutan berpikir logis sebagai suatu ciri dari cara berpikir ilmiah yang digunakan dan cara menggunakan logika tersebut dalam memecahkan masalah (Ikaw Hastuti : 2019). Dasar penelitian ini adalah adanya kerangka konseptual yang menjelaskan tentang Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Jamiatul Husna Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan, maka akan tampak seperti di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 6.1 : Kerangka berfikir



© Hak cipta milik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi tulisan ini sebagai sumber kutipan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dimana seorang peneliti melakukan penelitian tersebut, guna mendapatkan hasil penelitian yang ditujukan untuk memberikan gambaran, meringkas setiap kondisi atau fenomena yang berbeda dalam suatu objek penelitian. Karena peneliti akan mengobservasi secara langsung terhadap Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Jamiatul Husna Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di kabupaten Bengkalis tepatnya didesa Bantan Tengah, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada 20 Januari – 10 Maret 2024.

C. Sumber Data

Untuk menjangkau data – data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan dua sumber sebagai mana yang telah lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, kedua sumber tersebut adalah : (Sugiono : 2014)

1. Data Primer. Data primer yaitu, data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dan studi dokumentasi. Adapun sumber data primer yang digunakan penulis dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi
2. Data Sekunder. Data sekunder yaitu, data yang diperoleh dari literature, dokumen – dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Semua karya ilmiah, buku-buku, jurnal, serta majalah yang membahas tentang permasalahan penelitian.

D. Informan Penelitian

Untuk mengetahui aktivitas dakwah didalam Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Bengkalis Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Jamiatul Husna Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, maka dalam penelitian ini dibutuhkan informan. Informan penelitian adalah orang yang akan memberikan informasi terhadap wawancara dan observasi dari penelitian yang peneliti lakukan. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang, yaitu: (1) Ketua Majelis Taklim, (2) Bendahara Majelis Taklim, dan (3) Kepala Desa, (4) Penyuluh Agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan 3 (tiga) instrumen sebagai berikut :

1. Observasi. Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian dengan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang terdapat pada objek penelitian. Observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati.
2. Dokumentasi. Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data tersebut bisa berupa fotografi, video, film, memo, surat, diary, rekaman, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang, dan sebagai bagian berasal dari kajian kasus yang merupakan sumber data pokok yang berasal dari hasil observasi partisipan dan wawancara mendalam. (M.Djunaidi Ghony and Fauzan Almanshur : 2016). Dokumentasi yang peneliti dapatkan merupakan bentuk dan hasil dari observasi yang telah peneliti lakukan terhadap Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Jamiatul Husna Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.
3. Wawancara. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancarai dengan tanpa menggunakan pedoman wawancara.

F. Validitas Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian maka dilakukan yang namanya validitas data. Teknik validitas data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik ini merupakan teknik yang dilakukan dengan mengecek data dari berbagai sumber yaitu:

1. Dengan mengecek apakah hasil wawancara sesuai dengan hasil observasi atau berbeda.
2. Kemudian peneliti membandingkan data wawancara atau observasi dengan dokumen dokumen yang dimiliki oleh Majelis Taklim Jamiatul Husna.
3. Dokumentasi untuk sumber data yang sama untuk melakukan pengecekan ketepatan hail data yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses penyederhanaan informasi ke dalam wujud yang lebih gampang dibaca serta di interpretasikan. Analisis informasi yang diguakan dalam riset ini terdiri dari beberapa bagian, antara lain:

1. Reduksi informasi. Peneliti hendak menelaah kembali informasi yang sudah di kumpulkan (baik lewat wawancara, observasi serta dokumen)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- sehingga ditemui informasi cocok dengan kebutuhan buat menciptakan persoalan serta focus terhadap riset.
2. Display data. Peneliti hendak mengelompokkan informasi yang sedemikian rupa serta tersusun secara sistematis, sehingga informasi dapat terkategori agar mudah dalam melaksanakan penarikan kesimpulan.
 3. Mengambil keputusan dan verifikasi. Peneliti memaknai data yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan keputusan yang lebih validitas.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Majelis Ta`lim Jami'atul Husna

1. Sejarah Majelis Ta`Lim Jami'atul Husna

Majlis ta`lim jami'atul husna merupakan Majelis taklim desa Bantan Tengah yang berdiri sejak 20 tahun yang lalu, yaitu pada tanggal 18 Februari 2004. Yang berawal dari bimbingan kyai syahri dan yang di ketuai oleh ibuk Fatimah selaku istri dari kyai Syahri. Yang dimana dalam 20 tahun ini, Majelis taklim tersebut sudah 6 kali ganti ketua. Hingga akhirnya sekarang kembali ke ibuk fatimah lagi selaku ketua awal hingga saat ini. Selama 20 tahun ini jumlah anggota yang terus bertambah banyak Yang mulanya beranggotakan dari 5 orang, terus 10 orang, bertambah menjadi 15 bahkan 20, 70 Orang. 80 orang, 100 orang hingga akhirnya sekarang jumlah anggotanya mencapai 300 orang yang terdiri dari kaum ibu-ibu.

Majlis ta`lim ini yang mana diketuai saat ini oleh ibuk Fatimah, pemilihan ketua ini melalui kesepakatan para seluruh anggota majlis ta`lim tersebut. Alasan mereka memilih ibuk Fatimah ini sebagai ketua majlis dikarenakan ibuk-ibuk yang lain memiliki kesibukan yang mana membuat mereka tidak menyanggupi untuk menjadi ketua majlis ta`lim tersebut. Dan pada akhirnya ibuk Fatimah lah yang menyanggupi sebagai ketua majlis ta`lim tersebut. Dalam majlis ini juga terbentuk sebuh struktur organisasi khususnya pada bagian bendahara yang mana bendahara ini bukan sekedar memegang uang akan tetapi juga dapat menggantikan posisi ibuk Fatimah Ketika ibuk Fatimah sendiri berada di luar kota.

2. Visi dan Misi

Visi: Bersatu dala, keridhoan Allah SWT, mewujudkan amal sholeh, serta menegakkan keimanan yang kokoh dan ahli dalam beribadah kepada Allah SWT. MISI:

- a. Mengajarkan Dzikirullah (zikir kepada Allah) dengan penuh rasa keimanan dan ketaqwaan.
- b. Mewujudkan islam dengan akhlak yang mulia.
- c. Menjadikan Al-quran dan Hadist sebagai hukum dasar agama.
- d. Beribadah semata-mata mencari ridho Allah SWT.
- e. Mewujudkan suatu tatanan agama yang unggul di segala aspek kehidupan.
- f. Serta membangun Masyarakat yang berpegang teguh pada ahli sunnah wal jama'ah.

3. Kegiatan Majelis Ta`lim Jamiatul Husna

Majlis ta`lim jamiatul Husna melakukan beberapa kegiatan di antaranya yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 4.1
KEGIATAN MAJELIS TAKLIM

NO	NAMA KEGIATAN
1	Pengajian (<i>Yaasiinan</i>)
2	Takziah
3	Kliwonan
4	Maulid Nabi
5	Khataman Al-quran
6	Shalawat burdah
7	Istighosah
8	Shalawat akbar
9	Kajian Keislaman
10	Ceramah
11	Isra' Mi'raj
12	Sumbangan
13	Mengunjungi orang sakit
14	Gotong royong

B. Profil Desa Bantan Tengah**1. Letak Desa Bantan Tengah**

Bantan Tengah adalah sebuah desa yang terletak sekitar 5 Km dari ibu kota Kecamatan Bantan yaitu Selatbaru. Pada zaman dahulu orang lebih mengenal Belas dari pada Bantan Tengah untuk menyebut sebuah daerah di sebelah Sungai Liong yang merupakan bagian dari wilayah Desa Selatbaru. Bantan Tengah pertama kali dihuni pada tahun 1950 oleh satu keluarga keturunan Cina. Namun dibuka secara besar-besaran oleh para transmigran dari Jawa yang berdomisili di Desa Selatbaru dan beberapa penduduk dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

desa yang telah berdiri sebelumnya seperti dari Bantan Tua.

Adapun beberapa tokoh masyarakat yang telah berjasa membuka hutan yang akhirnya menjadi sebuah perkampungan di Bantan Tengah adalah: Piyau dan Seneri warga keturunan Cina yang telah membuka dan menempati wilayah di Bantan Tengah ini sejak tahun 1950, Pak Haji Tahir (Tahun 1952), Pak Senen, Pak Jumangin, Pak Samin (Tahun 1959), Pak Sulung dan Pak Usup (Warga dari Desa Bantan tua, Tahun 1958), mereka membuka wilayah yang di kenal dengan Dusun Betas (Sekarang terbagi menjadi Dusun Rukun dan Dusun Belas).

Pak Marjo dan Pak Sarimo (Tahun 1958), membuka wilayah yang di kenal dengan Dusun Londang (Sekarang terbagi menjadi Dusun Sepakat Desa Bantan Tengah dan Dusun Londang Desa Ulupulau), Pak Nyodi dan Pak Abas, Pak Musjab, Pak Kemis dan Pak Mardikun (Tahun 1958) membuka wilayah yang di kenal dengan Dusun Ulupulau (sekarang Desa Ulupulau), Pak Lamijo dan Pak Mangat (Tahun 1958) membuka wilayah yang kini merupakan Dusun Mentayan (sekarang Desa Mentayan). Para transmigran tersebut membuka hutan secara bersama-sama. Setelah hutan dibuka untuk dijadikan sebagai lahan perkebunan, mereka pun mendirikan pula pondok-pondok kecil untuk beristirahat. Akhirnya para transmigran tersebut membentuk komunitas yang selanjutnya menjadi cikal bakal perkampungan.

2. Geografis

Desa Bantan Tengah merupakan salah satu desa dari 23 desa yang ada di Kecamatan Bantan setelah pemekaran, yang masuk kedalam wilayah administrasi kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Letak geografis pusat pemerintahan Desa Bantan Tengah terletak di 01 °31 '04.1" Lintang Utara dan 102° 16'36.3" Bujur Timur. Dengan Luas Wilayah hampir mencapai 13 km² atau 1300 Ha. Secara Administratif menurut Peraturan Daerah Bengkalis Nomor 09 Tahun 2012 batas-batas Desa Bantan Tengah memiliki batas-batas sebagai berikut:

Tabel 4.2
Batas-batas Desa Bantan Tengah

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Mentayan	Bantan
Sebelah Selatan	Desa Ulupulau	Bantan
Sebelah Barat	Desa Beranah	Bantan
Sebelah Timur	Desa Teluk Papal (Desa Bantan Air)	Bantan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Data Kependudukan

Tabel 4.3
Data Kependudukan

No	Agama	Jumlah		
		laki-laki	perempuan	total
1	Islam	1335	1363	
2	Budha	291	291	
3	Kristen	16	16	
4	Katholik			
5	Hindu			
6	aliran kepercayaan			

4. Keadaan Iklim

Adapun keadaan iklim/cuaca di Desa Bantan Tengah Beralih relative tetap, dalam artian tidak terjadi hujan yang terus menerus, dan tidak pula panas terus menerus.

5. Bahasa

Di Desa Bantan Tengah Beralih bahasa yang digunakan adalah Bahasa Jawa, ada juga sebagian kecil dari masyarakat yang menggunakan bahasa Melayu, Konghucu.

6. Kebudayaan

Kebudayaan di Desa Naga Beralih sudah bersifat universal, dalam artian bahwa kebudayaan sudah mulai modern, dengan alat transportasi menggunakan sepeda motor dan mobil, masih ada juga sebagian kecil masyarakat menggunakan sepeda.

7. Sarana Ibadah

Masjid berjumlah 8 antara lain :

- a. Masjid Nurul Hidayah.
- b. Masjid Maqomumahmud.
- c. Masjid Al Ulya.
- d. Masjid Biiznillah.
- e. Masjid Baitul Muslimin.
- f. Masjid An Najah.
- g. Masjid Ar Ruhamah.
- h. Masjid Baitul Izzati Wataqwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Lembaga Pendidikan

Lembaga Pendidikan umum :

- i. SDN 20 Bantan Tengah.
- j. SDN 8 Bnatan Tengah.
- k. SDN 6 Bantan Tengah.
- l. MTS Arrasyidin Bantan Tengah.
- m. SDN 24 Bantan Tengah.

9. Lembaga Kemasyarakatan Kepemudaan

- a. Karang Taruna Desa Bantan Tengah.

10. Lembaga Keagamaan

Adapun lembaga keagamaan yang terdapat didesa bantan tengah ialah :

- b. Majelis Ta`Lim Jamiatul Husna.
- c. Persatuan Ibu-Ibu Shalawat Nahdatul Ulama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengumpulan data lalu diolah, disajikan dan dianalisis maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Jamiatul Husna Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Adapun Aktivitas Dakwah yang telah dilaksanakan di Majelis Taklim Jamiatul Husna Desa Bantan Tengah Kecamatan bantan Kabupaten Bengkalis. *Pertama* pengajian yang dilaksanakan secara rutin pada setiap minggunya ialah: *pertama* pengajian (*Yaasinan*) rutin setiap siang Jum'at, pembacaan surah Yaasin, kajian keislaman, ceramah, khataman Al-qur'an, takziah, dan shalawat burdah. Kemudian yang *kedua* kegiatan bulanan nya ialah: Kliwonan yang dilaksanakan pada setiap malam Jum'at Kliwon dan istighosah (Do'a Bersama). Kemudian yang *ketiga* kegiatan tahunannya yaitu : shalawat akbar dan yang *keempat* ialah peringatan hari besar islam yaitu : Maulid Nabi guna memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad Saw dan Isra' Mi'raj kegiatan yang berupa ceramah singkat tentang perjalanan Nabi ke langit ketujuh serta Shalawat Bersama.

B. Saran-saran

Sebagai hasil akhir dari skripsi ini, penulis mmenyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada seluruh pengurus Majelis Taklim Jamiatul Husna Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis untuk terus melanjutkan perjuangannya dalam melaksanakan aktivitas dakwah didesa Bantan Tengah. Walaupun banyak menghadapi berbagai hambatan dan tantangan baik dari sisi Masyarakat maupun sisi pendanaan. Karena umat khususnya Perempuan memerlukan seruan setiap saat.
2. Diharapkan kepada pengurus Majelis Taklim Jamiatul Husna untuk tetap mengadakan pengajian keislaman secara berkelanjutan kepada jamaahnya. Karena pada saat ini Masyarakat sudah menyatu kepada organisasi majelis taklim disetiap desa maupun kecamatan dan kabupaten.
3. Majelis Taklim Jamiatul Husna merupakan majelis taklim yang memiliki jaringan terkuat didesa Bantan Tengah, baik dari pusat desa hingga ke kabupaten. Maka dari itu hendaklah Majelis Taklim jamiatul Husna tetap berpegang teguh pada pendiriannya untuk tetap maju dan terus berkembang.



DAFTAR PUSTAKA

- Achyr Eldin, *Dakwah Stratejik* (Jakarta : Pustaka Tarbiyatuna, 2017).
- Ahmad Sukardi, *Dakwah Teknik Berpidato* (Kendari : CV Shadra, 2009), Samuel Soeito, Op. cit.
- Endang Saifudin Ansori, *Wawasan Islam*, (Bandung; Pustaka Perpustakaan Salam ITB).
- http://: Knowledge: Pengertian Majelis Taklim & Dasar Hukum Majelis Taklim (Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022).
- http://: Knowledge: *Pengertian Majelis Taklim & Dasar Hukum Majelis Taklim*
- Jamaludin Kafi, *Psikologi Dakwah* (Surabaya : Indah, 2016).
- M. Bahri Ghazali, *Da"wah komunikasi Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Da"wah* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2021).
- Munzier Suparta dan Harjani (Ed), *Metode Dakwah* (Jakarta : Rahmat Semesta, 2013).
- Munzier Suparta dan Harjani (Ed), *Metode Dakwah* (Jakarta: Rahmat Semesta, 2013).
- Mushtofa Masyhur, *Fiqih Dakwah Jilid II*, (Jakarta: Al I'TISHOM Cahaya Umat, 2005).
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke 3, (Jakarta; Balai Pustaka, 2017).
- Rafi"udin dan Maman Abdul Djaliell, *Prinsip dan Strategi Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2014).
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: AMZAH, 2009).
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2014).
- Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010).
- Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 5 No. 16 Juli-Desember 2010
- Isnail, dan Isnail Farahsanti. *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2021.
- Waridah, Ernawati. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta, 2017.
- Rahmat, Jana, dan M Mansyur. "Majelis Taklim Sebagai Lembaga Dakwah (Studi Tentang Tipologi Majelis Taklim di Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung)." *JAWI* 4, no. 1 (2021): 83.
- Masodik, Ahmad. "DA" WAH MANAGEMENT AT TAKLIM ASSEMBLY AND WOMEN S EMPOWERMENT." *Jurnal Diklat Keagamaan* Vol. XIV, No. 2 (2020): 150.
- Rodiah. *Dakwah & Pemberdayaan Perempuan Di Majelis Taklim*. Serang: A. Empat, 2015.
- Munzir, Muhammad, dan Wahyu Illahi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Universitas Islam Sumatera Utara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Isma'il, A. Ilyas. "Paradigma Baru Pengembangan Institusi Dakwah: Majelis Taklim Sebagai Learning Institutions,," *Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi* Vol. XII, no. No. 2 (Desember 2008): 189.
- Jaidah, Amatul, dan Mufarrohah. "Paradigma Pendidikan Alternatif: Majelis Taklim Sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat." *Jurnal Pusaka* Vol. 7 (2016): 34–35.
- Dahlan, Zaini. "Peran dan kedudukan 47 is Taklim Di Indonesia." *Alfatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* Vol II, no. 2 (Juli 2019): 58.
- Tangerang Selatan Dalam *Menjalin Ukhuwah Islamiyah*", Skripsi Program Sarjana Komunikasi Islam UIN Syarif Hidayatullah (Jakarta, 2014).
- Cik Hasan Basri, *Penutupan Penyusunan Rencana Penelitian dan Hasil Penulisan Skripsi*.
- M. Djunaidi Ghony and Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).
- Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Logos Wahan Ilmu, 2014).
- WJS, Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia diolah kembali oleh pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa*, (Jakarta; Balai Pustaka. 2011).
- Uul Fatori, "*Strategi dakwah badan kontak majlis taklim (BKMT) provinsi Riau dalam menjalin Ukhuwah Islamiyah*", Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2019.
- Ilna Fitri Wesi, "*Aktivitas Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Masyarakat Muaro Paiti*", Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2017.
- Bita Fanisa Basri, "*Aktivitas Dakwah Perempuan Di Badan Kontak Majelis Taklim Provinsi Riau*", Pekanbaru, UIN Suska Riau, 2018.
- Mhammad Barwijaya Rizky, "*Aktivitas Dakwah Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau*", Pekanbaru, UIN Suska Riau, 2022.
- Tanalia Aliska, "*Aktivitas Dakwah Majelis Taklim fatimatuz Zahra Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau*", Pekanbaru, UIN Suska Riau, 2023.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

AKTIVITAS DAKWAH MAJELIS TAKLIM JAMIATUL HUSNA DESA BANTAN TENGAH KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS

Nama Narasumber : Siwar
 Jabatan : Bendahara Majelis Taklim Jamiatul Husna
 Hari/ Tanggal : 03 November 2023-10 Maret 2024

PROFIL FORUM SILATURRAHIM ANTAR ANGGOTA MAJELIS TAKLIM DESA BANTAN TENGAH		
NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya Majelis Taklim di Desa Bantan Tengah?	Majelis taklim desa Bantan Tengah berdiri sejak 20 tahun yang lalu, yaitu pada tanggal 18 Februari 2004. Yang berawal dari bimbingan kyai syahri dan yang di ketuai oleh ibuk Fatimah selaku istri dari kyai Syahri. Yang dimana dalam 20 tahun ini, Majelis taklim tersebut sudah 5 kali ganti ketua. Hingga akhirnya sekarang kembali ke ibuk fatimah lagi selaku ketua awal hingga saat ini. Yang beranggotakan dari 5 orang, terus 10 orang, bertambah menjadi 15 bahkan 20, 70 Orang. 80 orang, 100 orang hingga akhirnya sekarang jumlah anggotanya mencapai 300 orang yang terdiri dari kaum ibu-ibu.
2.	Identitas Berdirinya Majelis Taklim di Desa Bantan Tengah ? Nama Organisasi Nama Kepala Majelis Taklim di Desa Bantan Tengah Alamat Desa/ Kelurahan Kecamatan Kabupaten/Kota Provinsi Kode Pos	Majelis Taklim Jami'atul Husna Ibuk Siti Fatimah Jl. Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau 28763 Tidak memiliki Web. Status sangat aktif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Telepon & Faksimili Web E-mail Status Majelis Taklim di Desa Bantan Tengah Tahun Pendirian Majelis Taklim di Desa Bantan Tengah</p>	<p>18 Februari 2004</p>
<p>Visi, Misi dan Tujuan Berdirinya Majelis Taklim di Desa Bantan Tengah</p>	<p>VISI: Bersatu dala, keridhoaan Allah SWT, mewujudkan amal sholeh, serta menegakkan keimanan yang kokoh dan ahli dalam beribadah kepada Allah SWT.</p> <p>MISI:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajarkan Dzikrullah (zikir kepada Allah) dengan penuh rasa keimanan dan ketaqwaan. • Mewujudkan islam dengan akhlak yang mulia. • Menjadikan Al-quran dan Hadist sebagai hukum dasar agama. • Beribadah semata-mata mencari ridho Allah SWT. • Mewujudkan suatu tatanan agama yang unggul di segala aspek kehidupan. • Serta membangun Masyarakat yang berpegang teguh pada ahli sunnah wal jama'ah.
<p>Struktur Kepengurusan Organisasi Majelis Taklim di Desa Bantan Tengah</p>	<p>Ketua : Ibuk Siti Fatimah Wakil ketua : Ibuk Saniah Bendahar : Ibuk Siwar Daryono</p>
<p>Keadaan Majelis Taklim di Desa Bantan Tengah</p>	<p>Sangat aktif dan berjalan dengan lancar.</p>
<p>Keadaan Jama'ah Majelis Taklim di Desa Bantan Tengah</p>	<p>Untuk para jama'ah nya sangat ramai hingga mencapai 300 orang. Yang terdiri dari kaum</p>



© Hak cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	ibu-ibu. Terutama kalangan lansia. Dan para jama'ah nya sangat antusias dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang terdapat di dalam Majelis Taklim tersebut.
Sarana dan Prasarana di Sekretariat Majelis Taklim di Desa Bantan Tengah Ruang Belajar/ Kajian Aula Masjid Kantor Ruang Tamu Ruang Rapat WC Tempat Berwudhu	Tidak adanya secretariat khusus melainkan kajian ini dilaksanakan di rumah-rumah warga yang mengikuti majelis taklim tersebut maupun di masjid dan Musholla serta lapangan terbuka Ketika mengadakan shalawat akbar atau sholawat terbuka untuk semua kalangan.
AKTIVITAS DAKWAH MAJELIS TAKLIM DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KEAGAMAAN MASYARAKAT MUSLIM DI DESA BANTAN TENGAH KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS	
DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
9. Apa saja jadwal kegiatannya? (harian, mingguan, bulanan, dan tahunan)	Kegiatan mingguan : Wirid yasin setiap jum'at siang, dan Takziah. Kegiatan bulanan : Kliwonan (yang dilakukan setiap malam Jum'at kliwon) yang salah satu kegiatannya ialah : tausiyah yang di selingi etiap 2 bulan sekali oleh mubaligh-mubaligh kondang, Khataman, Sholawat Burdah, Istighosah (Do'a Bersama).
10. Kapan pelaksanaannya?	Ketika mengadakan acara-acara besar.
11. Pematerinya siapa?	Ketika memperingati hari besar Islam, maka yang disampaikan adalah materi atau bercerita tentang kejadian-kejadian umat Islam pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		masanya.
2.	Pesertanya siapa saja?	Seluruh anggota Majelis Taklim.
3.	Berapa lama waktu kegiatan tersebut berlangsung? (Durasi waktu)	Dari awal mulai kegiatan hingga selesai.
4.	Materinya tentang apa saja? (Aqidah, akhlak dan fiqih).	Materi nya tentang Aqidah, Akhlak, Fiqih Wanita serta Al-quran dan Tafsir.
5.	Apa tujuan dari kegiatan dakwah tersebut? (Apa target yang akan dicapai dari pengajian tersebut?).	Untuk membentuk generasi unggul yang terhindar dari rusak nya moral terhadap generasi muda.
6.	Jika di hubungkan dengan meningkatkan pengetahuan keagamaan, Dimana letak URGENSI nya?	Urgensinya, dapat meningkatkan ilmu pengetahuan keagamaan bagi Masyarakat yang mengikuti majelis taklim tersebut. Sehingga memberikan pemahaman yang luas serta mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya.
17.	Apa URGENSI pengajian terhadap peningkatan pengetahuan keagamaan (Dibidang ibadah dan akhlakul karimah).	Pentingnya pengajian terhadap peningkatan pengetahuan keagamaan di bidang ibadah dan akhlakul karimah ialah : agara masyarakat senantiasa taat beribadah kepada Allah Swt dan slalu berakhlak mulia, baik budi pekerti dan santun terhadap seseama umat manusia, serta para orang tua dapat memberikan contoh yang terbaik untuk anak-anak mereka sebagai generasi masa depan yang unggul.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi Kegiatan dakwah Majelis Taklim Desa Bantan Tengah	Semoga kedepannya para remaja putri turut andil untuk bergabung dengan Majelis Taklim jamiatul Husna Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau
FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT KEGIATAN DAKWAH MAJELIS TAKLIM DI DESA BANTAN TENGAH	
20. Bagaimana respon Masyarakat muslim terkhusus kaum ibu-ibu dan remaja putri terhadap Majelis Taklim yang terdapat di desa Bantan Tengah?	Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan majelis taklim yang terdapat di desa bantan Tengah. Terkhusus bagi kaum ibu-ibu.
1. Apa saja faktor pendukung yang terdapat di Desa bantan Tengah ini sehingga Majelis Taklim nya berjalan dengan lancar?	Faktor pendukungnya ialah : karna banyak nya kegiatan yang di laksanakan oleh anggota majelis taklim, sehingga membuat para kaum Wanita khususnya ibu-ibu berniat untuk ikut serta dan bergabung dalam meajelis taklim tersebut.
2. Dan apa saja faktor penghambatnya? Dalam segi apa pun!	Banyaknya hasutan-hasutan dari organisasi lain yang melenceng dari ajaran agama.
23. Bagaimana keadaan lingkungan Masyarakat nya terhadap Majelis Taklim tersebut?	Sangat antusias
24. Sarana dan Prasarana apa saja yang terdapat di organisasi Majelis Taklim tersebut?	Tidak ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



Gambar 1.1

Aktivitas Pengajian Majelis Taklim Jamiatul Husna Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau



Gambar 1.2

Aktivitas wirid Kliwonan, pembacaan sholawat nariyah dan tausiah agama (Untuk kegiatan wirid Kliwonan dihadiri juga oleh para imam masjid dan imam mushola beserta pengurus, pemuka agama dan ketua dusun juga RW dan RT)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.3

Aktivitas Khatam Al Qur'an dan kajian tafsir surat alfatihah yang diadakan sebulan sekali secara bergilir di masjid dan musholla

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.4

Kegiatan wirid takziah kalau ada jama'ah atau keluarga jama'ah yang meninggal dunia



Gambar 1.5

Kegiatan kajian fiqh wanita, fiqh ibadah, fiqh munakahat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.6

Kegiatan wirid Yasin dan tahlil setiap hari Jum'at di rumah warga, di masjid dan musholla

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.7

Kegiatan Peringatan hari besar Islam, Maulid Nabi Muhammad SAW dan Isro' mi'raj Nabi Muhammad SAW



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.8
Kegiatan istighosah dan tausiah agama



Gambar 1.10
Wawancara dengan ibuk Lisa selaku penyuluh agama desa Bantan Tengah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.11

Wawancara dengan ibuk Siwar selaku bendahara Majelis Taklim Jamiatul Husna



Gambar 1.12

Wawancara dengan pak Hadi selaku Pj Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 1024/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 13 Februari 2024

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: NURRAHMAINI
N I M	: 12040425065
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dengan Judul:
"Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat Muslim Di Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Di Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis"
Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.
Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/63460
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-1024/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 13 Februari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

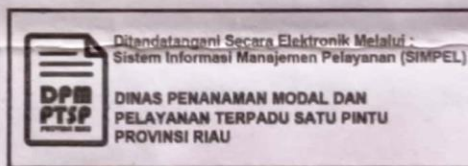
1. Nama : NURRAHMAINI
2. NIM / KTP : 12040425065
3. Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : AKTIVITAS DAKWAH MAJELIS TAKLIM DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KEAGAMAAN MASYARAKAT MUSLIM DI DESA BANTAN TENGAH KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS
7. Lokasi Penelitian : DESA BANTAN TENGAH KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 4 Maret 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Bengkalis
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan